

ABSTRAK

Sebagai makhluk sosial, manusia diharapkan dapat berinteraksi dengan sesamanya, memiliki rasa memberi dan menerima, serta memiliki rasa kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat. Perilaku tolong menolong ini dikenal sebagai perilaku prososial. Namun pada kenyataannya, kondisi saat ini berlawanan dengan kondisi yang diharapkan. Beberapa kenyataan saat ini menunjukkan bahwa perilaku prososial seperti menolong sesama, solidaritas sosial, kesejahteraan, dan kepedulian terhadap sesama semakin menghilang dari kehidupan masyarakat. Pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor yang berperan dalam membentuk perilaku prososial seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh demokratis dengan perilaku prososial pada remaja. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan yang positif antara pola asuh demokratis dengan perilaku prososial pada remaja. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 100 orang remaja di Kota Batu dengan rentang usia 15-18 tahun. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan alat ukur Skala Perilaku Prososial dan Skala Pola Asuh Demokratis. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,455 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara pola asuh demokratis dengan perilaku prososial pada remaja sehingga hipotesis diterima. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,207 yang berarti variabel pola asuh demokratis memberi kontribusi sebesar 20,7% terhadap perilaku prososial dan sisanya 79,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci : *perilaku prososial, pola asuh demokratis, remaja*

ABSTRACT

As social beings, humans are expected to be able to interact with each other, have a sense of giving and receiving, and have a sense of togetherness in social life. This helping behavior is known as prosocial behavior. But in reality, the current conditions are contrary to the expected conditions. Some current facts show that prosocial behavior such as helping others, social solidarity, welfare, and caring for others are increasingly disappearing from people's lives. Parenting is one of the factors that play a role in shaping a person's prosocial behavior. This study aims to determine the relationship between democratic parenting and prosocial behavior in adolescents. The hypothesis proposed in this study is that there is a positive relationship between democratic parenting and prosocial behavior in adolescents. The subjects in this study were 100 teens in Batu City with an age range of 15-18 years. The method of data collection in this study used a quantitative approach with measuring instruments on the Prosocial Behavior Scale and Democratic Parenting Scale. The data analysis technique used is the correlation product moment of Karl Pearson. The results showed the correlation coefficient (r_{xy}) = 0,455 with $p = 0,000$ ($p < 0,001$). This shows that there is a positive relationship between democratic parenting and prosocial behavior in adolescents so that the hypothesis is accepted. The coefficient of determination (R^2) is 0,207, which means that the variable of democratic parenting contributes 20,7% to prosocial behavior and the remaining 79,3% is influenced by other factors.

Keywords : prosocial behavior, democratic parenting, adolescents